

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil setelah melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut :

1. Implementasi kecerdasan emosional pustakawan dalam melayani pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dalam teori CARE (*Concern, attention, relation, dan emotion*), pustakawan layanan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan hanya dapat menerapkan perhatian, hubungan yang baik, dan emosi yang terbina antara pustakawan dan pemustaka saat melayani. Sedangkan kepedulian yang mestinya juga dimiliki pustakawan layanan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan tidak dapat terlaksana.
2. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran diri pustakawan dalam melayani pemustaka serta kurangnya inisiatif pustakawan. Sehingga pemustaka mendapat pustakawan yang tidak peduli atau kurang peka kepada pemustaka, sehingga mengharuskan pemustaka untuk bertanya atau bertindak terlebih dahulu untuk meminta bantuan

dari pada pustakawan yang memiliki sikap inisiatif yang bertanya terlebih dahulu apa kebutuhan pemustaka saat datang ke perpustakaan.

3. Upaya yang dilakukan pustakawan layanan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dengan menyadari emosi dan mengikuti kebijakan melayani pemustaka sehingga dengan itu diharapkan dapat mengatasi kendala yang terjadi pada pustakawan layanan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Menyadari emosi merupakan salah satu indikator kecerdasan emosional yang baik diterapkan pada pustakawan dengan menghindari emosi negatif yang akan keluar dari pustakawan sehingga akan terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

B. Saran

Saran yang diberikan untuk Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mengenai kecerdasan emosional pustakawan dalam melayani pemustaka sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Diharapkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dapat menggunakan teori CARE terutama lebih meningkatkan kepedulian dalam membantu implementasi kecerdasan emosional pustakawan dalam melayani pemustaka, melaksanakan pelatihan dan pengembangan diri karena Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan merupakan perpustakaan umum pusat kota yang akan terus menghadapi pemustaka dengan berbagai latar belakang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai kecerdasan emosional dengan pustakawan di layanan yang berbeda pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan menambahkan subjek penelitian.